

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian eksperimen ,yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016:72) Menurut Gay (dalam Emzir, 2017: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan hasil penelitian, serta analisis dilakukan setelah data terkumpul. Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen, menurut Arikunto (2014) studi eksperimen adalah mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat motivasi belajar. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis Two-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Paradigma dalam penelitian model eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain One Group *Pretest Posttest* Design

<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
-----------	----------	-----------

Keterangan :

O1 : *Preetest* (pengamatan sebelum *Media Big Book* )

X : Tindakan (*Media Big Book*)

O2 : *Posttest* (pengamatan setelah *Media Big Book*)

Model Eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya.
- c. Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* terhadap peningkatan kemampuan belajar membaca siswa dalam belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 22 Banda Aceh.

## **3.2 Populasi dan sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Jadi populasi bukan hanya orang ,tetapi juga objek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 22 Banda Aceh

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118) sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas 1 SDN 22 Banda Aceh

### 3.3 Variabel Penelitian

Faisal dan ismayanti (2016), mengemukakan variabel sebagai kondisi- kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau di observasikan. Sedangkan menurut Arikunto (2018:149), mengemukakan variabel sebagai konsep yang mempunyai bermacam- macam nilai.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu:

1. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yaitu media *Big Book* (X)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu Kemampuan membaca permulaan (Y)

### 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan suatu pencatat peristiwa dan karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah .

#### 1. Tes

Pada penelitian ini tes yang digunakan ialah pretest dan posttes, pelaksanaan pretest (tes awal) dilakukan sebelum pemberian perlakuan agar bisa diketahui kemampuan awal siswa sebelum adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. kemudian tahapan berikutnya adalah posttest (tes akhir) diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat pengaruh

penggunaan media *Big Book* dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. proses tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, guru memberikan lembaran soal yang berbentuk tes bacaan kemudian siswa satu persatu membaca bacaan yang diberikan oleh guru, sementara itu guru menilai siswa yang sedang membaca .

## 2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. pada tahapan ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas 1B, Aspek yang akan diamati pada tahapan ini adalah proses membaca selama kegiatan belajar berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar dan lain –lain, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian , sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya berupa sebuah foto, sketsa, dan lain –lain (Arikunto,2019:329) maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto dalam mendukung penelitian.

Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti karna bisa melengkapi dan menguatkan data-data yang sudah diperoleh mengenai suatu kemampuan membaca permulaan siswa. peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa data dari jumlah siswa kelas 1 pada SD Negeri 22 Banda Aceh kemudian pengambilan foto kegiatan siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang pada dasarnya bertujuan untuk melakukan sebuah pengukuran (Sugiyono,2014) dari sebuah langkah ilmiah, sehingga dibutuhkan alat bantu yang hanya tidak baru tetapi juga akurat dalam melakukan sebuah penelitian, dengan kata lain disebut dengan instrumen . pada suatu penelitian alat pengambilan data (instrument) sangat menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan. kualitas data itu nantinya menentukan kualitas penelitiannya, instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SDN 22 Banda Aceh.

#### 1. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan maupun tes praktik untuk mengukur kemampuan belajar membaca permulaan bagi siswa, perangkat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik membaca.

##### A. Tes awal (Pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media *Big Book* . langkah langkah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca permulaan pada anak yaitu :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
- b. Guru memberikan soal pre-test membaca permulaan kepada siswa .
- c. Siswa menyimak soal pre -test yang diberikan guru .
- d. Siswa mempraktikkan membaca permulaan satu persatu .
- e. Guru menilai siswa dalam membaca permulaan .

B. Treatment (pemberi perlakuan )

Memberi perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*, Treatment dilakukan selama 1 kali pertemuan. Langkah-Langkah treatment sebagai berikut.

- a. Guru memperlihatkan media *Big Book* kepada siswa.
- b. Guru menjelaskan media *Big Book*
- c. Siswa menyeleksi nama hewan pada gambar yang berawalan suku kata Ka-Ki-Ku-Ke-Ko
- d. Siswa Mengamati media yang dipaparkan guru mengenai Media *Big Book*.

C. Tes akhir (*posttest*)

Setelah Treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book*.

- a. Guru memberikan soal *pos -test* tentang membaca permulaan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk maju kedepan satu persatu untuk mempraktikan soal yang diberikan oleh guru
- c. Guru menilai siswa satu persatu saat membaca permulaan
- d. Siswa diberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Indikator	Subindikator	Skor
1	Pelafalan	1. Siswa melafalkan kata dengan sangat baik dan lancar	25
		2. Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar	20
		3. Siswa melafalkan kata kurang baik dan kurang lancar	15
		4. Siswa tidak bisa melafalkan kata dengan baik dan lancar	10
2	intonasi	1. Siswa mengucapkan kata secara baik dan benar	25
		2. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	20
		3. Siswa mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	15
		4. Siswa mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	10

3	Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dengan lancar semua kata</li> <li>2. Siswa membaca kata dengan bimbingan guru</li> <li>3. Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru</li> <li>4. Siswa merasa kesulitan membaca</li> </ol>	<p>25</p> <p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
4	Kejelasan suara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sangat jelas saat membaca huruf ,suku kata dan kata</li> <li>2. Siswa cukup jelas dalam mengucapkan huruf ,suku kata dan kata</li> <li>3. Siswa kurang jelas dalam mengucapkan huruf ,suku kata dan kata</li> <li>4. Siswa tidak jelas dalam mengucapkan huruf</li> </ol>	<p>25</p> <p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>

## 3.2. Rubik Penilaian

No.	Skor	Jumlah Nilai	Predikat
1	<p>Nilai 25 Jika Siswa melafalkan kata dengan sangat baik dan lancar .</p> <p>Nilai 20 jika Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar.</p> <p>Nilai 15 jika Siswa melafalkan kata kurang baik dan kurang lancar.</p> <p>Nilai 10 jika siswa tidak bisa melafalkan kata dengan baik dan lancer.</p>		
2	<p>Nilai 25 jika Siswa mengucapkan kata secara baik dan benar .</p> <p>Nilai 20 jika Siswa mengucapkan kata dan</p>		

	<p>kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda</p> <p>Nilai 15 jika siswa mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat</p> <p>Nilai 10 jika siswa mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar</p>		
3	<p>Nilai 25 jika siswa membaca dengan lancar semua kata</p> <p>Nilai 20 jika siswa membaca kata dengan bimbingan guru</p> <p>Nilai 15 jika siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru.</p> <p>Nilai 10 jika siswa merasa</p>		

	kesulitan membaca .		
4	<p>Nilai 25 jika siswa sangat jelas saat membaca huruf ,suku kata dan kata</p> <p>Nilai 20 jika siswa cukup jelas dalam mengucapkan huruf,suku kata dan kata</p> <p>Nilai 15 jika Siswa kurang jelas dalam mengucapkan huruf ,suku kata dan kata</p> <p>Nilai 10 jika siswa tidak jelas dalam mengucapkan huruf</p>		

Tabel 3.3 Kriteria Pemerolehan Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Penilaian	Kriteria
80-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

Sumber: Eko Putro Widoyonko (Indrayani ,2016:56

## 2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan- bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. pada tahapan ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas 1B, Aspek yang akan diamati pada tahapan ini adalah proses membaca selama kegiatan belajar berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar dan lain –lain, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian ,sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya berupa sebuah foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto,2019:329) maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto dalam mendukung penelitian. Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti karna bisa melengkapi dan menguatkan data-data yang sudah diperoleh mengenai suatu kemampuan membaca permulaan siswa.peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa data dari jumlah siswa kelas 1 pada SD Negeri 22 Banda Aceh kemudian pengambilan foto kegiatan siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung .

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru .proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data meenjadi lebih mudah dimergerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan.

Sebelum data diolah maka masing masing instrumen diberi bobot atau skor terlebih dahulu ,bentuk pengolahan data yang dipakai adalah dengan memakai metode pengolahan statistic Analisis data dalam penelitian eksperimen pada umumnya

menggunakan data statistik , hanya saja penggunaan statistik tergantung kepada jenis penelitian eksperimen yang dipakai. Pada skripsi ini peneliti memakai model eksperimen one group pretest –posttest design dimana penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan .

Data yang terkumpul berupa tes pertama dan tes kedua, tujuan penelitian adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan kedua nilai tersebut secara signifikan .Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata- rata kedua nilai saja dan untuk melakukan ini digunakan teknik yang disebut uji t (t –tes).

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian untuk menentukan apakah suatu distribusi data normal disebut uji normalitas, tujuannya adalah menentukan apakah data berdistribusi normal, kemudian yang terdistribusi secara teratur dimaksudkan untuk mengambil bentuk distribusi normal, dengan penekanan pada nilai rata-rata dan median

Uji Normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 19, Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau significance (sig) yaitu sebagai berikut:

Jika sig 0,05 Maka  $H_a$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika Sig 0,05 maka  $H_o$  diterima ataupun data berdistribusi normal

#### 2. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis yang akan dilakukan guna komparasi data sebelum dan setelah eksperimen pada penelitian ini selanjutnya rumus dalam menguji hipotesis yaitu uji –t. Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaaitu yang menayakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti . Uji t bertujuan untuk mengkaji efektivitas suatu

perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.

Jadi hipotesis (dugaan sementara) dalam penelitian ini adalah :

*H<sub>0</sub>*: Penggunaan Media *Big Book* Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 22 Banda Aceh

*H<sub>a</sub>*: Penggunaan Media *Big Book* Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 22 Banda Aceh

Menurut Singgih Santoso (2014:2665) pedoman pengambilan keputusan dalam uji peried sampel t –test berdasarkan nilai signifikansi (sig).

Adapun pedoman dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  , maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima
2. Jika nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka *H<sub>0</sub>* diterima dan *H<sub>0</sub>* ditolak Adapun cara lain dapat dilakukan untuk uji hipotesis dalam uji peried sampel t-test ini, yaitu dengan membandingkan antara nilai  $t \text{ hitung}$  dengan  $t \text{ tabel}$ .

Adapun pedoman dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ,maka *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima
2. Jika nilai  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ,maka *H<sub>0</sub>* diterima dan *H<sub>a</sub>* ditolak